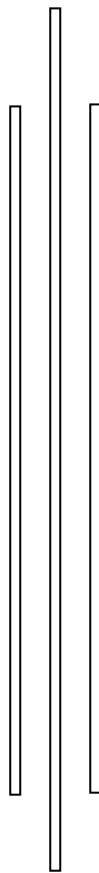




PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN



LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KEC. BASA AMPEK BALAI TAPAN

TAHUN ANGGARAN 2017
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2017

DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab.....	4
BAB I Pendahuluan	
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	5
Laporan Realisasi Anggaran	5
Neraca	5
Laporan Operasional.....	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	6
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	7
BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja.....	8
2.1 Ekonomi Makro	8
2.2 Kebijakan Keuangan	8
2.3 Program Pencapaian Target Kinerja	8
BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	9
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah	9
3.2 Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan	12
BAB IV Kebijakan Akuntansi	13

4.1	Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan.....	13
4.2	Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah13	
4.3	Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	13
BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan.....		14
5.1	Penjelasan Atas Pos Pos Neraca	14
5.1.1	Aset	14
5.1.2	Pembiayaan	15
5.2	Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja	21
5.2.1	Pendapatan	21
5.2.1	Belanja.....	21
5.3	Penjelasan Laporan Operasional.....	22
5.3.1	Pendapatan LO	22
5.3.2	Beban	
		23
5.4	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Akuitas	25
BAB VI PENJELASAN TAMBAHAN		26
Lampiran – lampiran		...

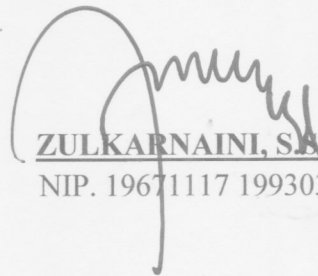
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; Laporan Operasional; Laporan Perubahan Ekuitas; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tapan, 2017

Camat Basa Ampek Balai Tapan



ZULKARNAINI, S.Sos.MM
NIP. 19671117 199303 1 008

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD)
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan Keuangan tahun 2017 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2017 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi Anggaran kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2017 adalah Rp. 1.379.555.423,- dengan jumlah anggaran Rp. 1.343.995.384,- atau mencapai 97,42 %.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2017 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 1.015.527.231,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 30.836.000,-, aset tetap sebesar Rp. 984.691.231,-,

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp . 1.285.896.273,-

c. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai pendapatan LO, beban, surplus/defisit.

Jumlah beban Operasi-LO sebesar Rp. 1.251.027.884,- jumlah beban sebesar Rp. 1.251.027.884 dan jumlah surplus/defisit LO sebesar Rp. (1.251.027.884,-)

d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai Ekuitas awal, Surplus/Defisit LO, koreksi-koreksi dan Ekuitas Akhir.

Jumlah Ekuitas akhir sebesar Rp 2.324.972.615,-

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian neraca, aset, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban dalam penggunaan anggaran.

Dalam Penyajian Laporan Operasional dan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban saat penggunaan anggaran.

1.1. Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Landasan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah

6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.
11. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 33 Tahun 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

1.2. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- b. Informasi tentang kebijakan keuangan dan ekonomi makro;
- c. Informasi pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- d. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;.
- e. Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan dalam lembar muka laporan keuangan;
- f. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA OPD

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir selatan, mencakup aspek kebijakan di bidang pengeluaran, Pemerintah Kecamatan melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran, dan kegiatan lainnya yang mendukung kelancaran Pemerintahan di Kecamatan.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2017, OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai 7 (tujuh) program, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur;
- d. Program Pembangunan Wilayah Kecamatan;
- e. Program Penataan Administrasi Kependudukan;
- f. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan;
- g. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
- h. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa/Nagari

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir selatan memperoleh Pagu Anggaran Belanja tahun anggaran 2017 secara keseluruhan sebesar Rp 1.379.555.423,- yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Operasi	1.284.640.423,-
2.	Belanja Modal	94.915.000,-
	Surplus/(Defisit)	(1.379.555.423,-)

Pagu Anggaran yang diperoleh OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan sebesar Rp. 1.379.555.423,- Realisasi belanja OPD Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2017 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100)$
1.	Belanja	1.379.555.423,-	1.343.995.384,-	97,42
	- <i>Belanja Operasi</i>	1.284.640.423,-	1.251.027.884,-	97,38
	- <i>Belanja Modal</i>	94.915.000,-	92.967.500,-	97,95
	Surplus/(Defisit)	(1.379.555.423,-)	1.343.995.384,-	97,42

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2017 sebesar Rp., 1.379.555.423,- atau 97,42 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp. 35.560.039,- atau 2,58 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Tingkat Capaian
1	2	3	4	5
1	BELANJA DAERAH	1.379.555.423	1.343.995.384	97,42 %
1.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	854.143.583	829.933.902	97,11 %
1.2	BELANJA PEGAWAI	854.143.583	829.933.902	97,11 %
2.	BELANJA LANGSUNG	525.411.840	514.061.482	97,84 %
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	226.764.564	222.485.182	98,11 %
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	8.560.000	7.213.432	89,35%
2	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	63.800.000	63.800.000	100%
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.416.040	6.745.500	90,96%
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	11.194.324	9.742.950	87,03%
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.436.000	6.436.000	100%
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan	2.258.200	2.250.000	99,64%
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	4.260.000	4.260.000	100%
8	Penyediaan Makanan dan Minuman	14.500.000	14.474.500	99,82%

	9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	32.900.000	32.127.800	97,65%
	10	Rapat-rapat dan Koordinasi dalam Daerah	75.440.000	75.435.000	99,99%
2.		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	131.313.916	129.638.050	98,72 %
	1	Pengadaan Perlengkapan Rumah Dinas/jabatan	25.000.000	23.805.000	95,22 %
	2.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	17.550.000	17.546.500	99,98%
	3.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	39.865.000	39.665.000	99,50%
	4.	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah Dinas	23.013.656	22.935.000	99,66%
	5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	24.597.000	24.406.550	99,23%
	6.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	1.288.260	1.280.000	99,36%
3.		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	10,000,000	10,000,000	100 %
	1	Pendidikan dan pelatihan formal	10,000,000	9,900,000	99%
4.		PROGRAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	24.197.920	23.277.000	96,19%
	1	Upacara HUT RI	24.197.920	23.277.000	96,19%
5.		PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASAN PARIWISATA	10.122.500	9.746.000	96,19%

	1	Pelaksanaan Festival Langkisau	10.122.500	9.746.000	96,19 %
6.		PROGRAM PEMBINAAN DAN FASILITASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA/NAGARI	21.372.500	21.338.000	99,84 %
	1	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pemerintahan Nagari	21.372.500	21.338.000	99,84 %
7.		PROGRAM PEMBANGUNAN WILAYAH KECAMATAN	93.793.700	89.863.750	95,81 %
	1	Pembinaan PKK Kecamatan	42.226.260	40.885.750	96,83%
	2	Pembinaan Bulan Bhakti Gotong Royong	8.371.180	8.012.500	95,72%
	3	Perencanaan Pembangunan Kecamatan	8.084.960	7.217.500	89,27%
	4	Pembinaan Kesehatan dan Keluarga Berencana	2.805.960	2.455.000	87,49%
	5	Koordinasi Muspika dan Pembinaan Kewilayahan	8.065.700	8.020.000	99,43%
	6	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan	24.239.640	23.273.000	96,01%
8.		PROGRAM PENATAAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	7.846.740	7.813.500	99,58 %
	1	Pelayanan E-KTP	7.846.740	7.813.500	99,58%
		Jumlah	525.411.840	514.061.482	97,84 %

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- 1) Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dari jadwal yang telah dilaksanakan berkaitan dengan proses pencairan dana APBD.
- 2) Terjadinya pertukaran Pimpinan sehingga terjadi keterlambatan dalam pencairan Dana APBD.

- 3) Dengan adanya perubahan sistem pengelolaan keuangan daerah, memerlukan pemahaman lebih lanjut dari pihak yang terkait.
- 4) Perencanaan Kinerja dan Penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga harus dilakukan penyesuaian (revisi) Dokumen Anggaran yang berdampak pada keterlambatan dalam penyerapan anggaran.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan dengan Entitas Pelaporan Kuangan. Sedangkan Entitas Pelaporan Keuangan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih Entitas Akuntansi yang berkewajiban menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Khusus bagi SKPD tidak diwajibkan menyusun Laporan Arus Kas.

Pada unit kerja yang dianggap sebagai Entitas Akuntansi adalah Perangkat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), yang merupakan pejabat pada unit kerja SKPD yang melaksanakan satu atau beberapa buah kegiatan dari suatu program sesuai dengan tupoksinya.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Ada 2 basis akuntansi yang dipakai yaitu Basis Kas (Cash Basis), dan Basis Akrua (Accrual Basis). Pada Cash Basis pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima, dan Belanja atau pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas Bendaharawan. Cash Basis dipergunakan dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan dalam penyusunan Neraca dipergunakan Accrual Basis dimana aset, hutang dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah dan bukan pada saat kas diterima atau kas keluar.

Bagi SKPD basis yang mendasari penyusunan laporan keuangan sama dengan basis yang dipakai pemerintah daerah, yaitu cash basis dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan accrual basis dalam menyusun neraca.

4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.

Menyajikan informasi tentang penerapan kebijakan basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas dana). Yang harus diungkapkan adalah proses penetapan nilai setiap aset, kewajiban dan ekuitas dana dengan jelas sehingga dapat menggambarkan nilai perolehan historis. Aset harus dicatat/diukur sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat/diukur sebesar nilai nominal, dan ekuitas dana dicatat/diukur sebesar selisih antara aset dan kewajiban.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

a. Aset	31 Desember 2017 (Rp) 1.015.527.231	31 Desember 2016 (Rp) 980.977.231
----------------	--	--

Saldo Aset SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.015.527.231,- dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
(1)	Aset Lancar	30.836.000,00	836.000,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	984.691.231,00	980.141.231,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	0,00	00
Jumlah Aset		1.015.527.231	980.977.231,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
1) Aset Lancar	30.836.000,00	836.000,00

Saldo Aset Lancar SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar 30.836.000,00, dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Kas	30.000.000,00	836.000,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	836.000,00	836.000,00
Jumlah		30.836.000,00	836.000,00

31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
----------------------------------	----------------------------------

(a) Kas	30.000.000,00	836.000,00
----------------	----------------------	-------------------

Saldo Kas SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 30.000.000,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp.)	Tahun 2010 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	30.000.000,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Jumlah		30.000.000,00	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
(b) Persediaan	836.000,00	836.000,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Blitar yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2017 sebesar Rp 836.000,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	836.000,00
(2)	Perangko, materai, dan benda pos lainnya	0,00
(3)	Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0,00
(4)	Bahan Cetak	0,00
(5)		0,00
	Jumlah	836.000,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2014 sebesar nihil.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
3) Aset Tetap	4.656.552.023,00	4.599.623.896,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp

984.691.231,00 dan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 980.141.231,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
(a)	Tanah	250.000.000,00	250.000.000,00
(b)	Peralatan dan Mesin	444.542.621,00	444.542.621,00
(c)	Gedung dan Bangunan	537.900.600,00	573.900.600,00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	6.550.000,00	2.000.000,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	629.167,00	629.167,00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
(g)	Akumulasi Penyusutan	(290.931.157,00)	(290.931.157,00)
Jumlah Aset		1.015.527.231,00	980.977.231,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp 34.550.000,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2017 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2016 (Rp 1.015.527.231,00 - Rp 980.977.231,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
(a) Tanah	250.000.000,00	250.000.000,00

Saldo Tanah SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 250.000.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2017 **250.000.000,00**

Penambahan Aset Tetap Tanah

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi +

Jumlah **0**
penambahan

Pengurangan Aset Tetap Tanah

Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(0) +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017	250.000.000,00
---	-----------------------

Rincian perolehan aset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 7 *Mutasi Aset Tetap Tanah per 31 Desember 2017*

	<u>31 Desember 2017</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2016</u> <u>(Rp)</u>
(b) Peralatan dan Mesin	444.542.621,00	444.542.621,00

Saldo peralatan dan mesin SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 444.542.621,00 dengan perincian sebagai berikut. Rincian dapat dilihat pada *lampiran mutasi asset tetap 2017*

Saldo Awal Per 1 Januari 2017	444.542.621,00
--------------------------------------	-----------------------

Penambahan Peralatan dan Mesin

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	
Hibah	
Mutasi	
Reklasifikasi	
Koreksi	+
Jumlah penambahan	

Pengurangan Peralatan dan Mesin

Penghapusan	
Mutasi	
Hibah	
Reklasifikasi	
Koreksi (ekstrakom)	+
Jumlah Pengurangan	+
Saldo Akhir Per 31 Desember 2017	444.542.621,00

Rincian perolehan asset tetap tanah dapat dilihat pada Lampiran 8 *Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017*

	31 Desember 2017	31 Desember 2010
	(Rp)	(Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	507.036.000,00	437.513.000,00

Saldo gedung dan bangunan SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 573.900.600,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2017	573.900.600,00
--------------------------------------	-----------------------

Penambahan Gedung dan Bangunan

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	
Hibah	
Mutasi	
Reklasifikasi	
Koreksi	+
Jumlah penambahan	

Pengurangan Gedung dan Bangunan

Penghapusan

Mutasi

Hibah

Reklasifikasi)

Koreksi (.....) +

Jumlah +
Pengurangan

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017

573.900.600,00

Rincian perolehan asset tetap gedung dan bangunan dapat dilihat pada Lampiran 9 *Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2017*

	31 Desember 2017	31 Desember 2010
	(Rp)	(Rp)
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	6.550.000,00	2.000.000,00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 6.550.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Penambahan Jalan, Jaringan dan Instalasi

Belanja Pegawai

Belanja Barang dan
Jasa

Belanja Modal 4.550.000,00

Hibah

Mutasi

Reklasifikasi

Koreksi 2.000.000.00,- +

Jumlah

penambahan	4.550.000,00	
Pengurangan Jalan, Jaringan dan Instalasi		
Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(.....) +
Saldo Akhir Per 31 Desember 2017		6.550.000,00

Rincian perolehan asset tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi dapat dilihat pada Lampiran 10 *Mutasi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Instalasi per 31 Desember 2017*

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	(Rp)	(Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	629.167,00	629.167,00

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selata per 31 Desember 2017 sebesar Rp.629.167,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal Per 1 Januari 2017

Penambahan Aset Tetap Lainnya

Belanja Pegawai	
Belanja Barang dan Jasa	
Belanja Modal	
Hibah	
Mutasi	
Reklasifikasi	
Koreksi	+
Jumlah	

penambahan

Pengurangan Aset Tetap Lainnya

Penghapusan	(.....)	
Mutasi	(.....)	
Hibah	(.....)	
Reklasifikasi	(.....)	
Koreksi	(.....) +	
Jumlah Pengurangan		(.....) +

Saldo Akhir Per 31 Desember 2017 **629.167,00**

Rincian perolehan aset tetap lainnya dapat dilihat pada Lampiran 11
Mutasi Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
(f) Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00

Saldo aset tetap berupa Kontruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,00.

Saldo kontruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2017 *nihil*

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2014 (Rp)
(g) Akumulasi Penyusutan	1.708.773.267,00	1.630.150.394,00

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 290.931.157,00,- dengan rincian sebagai berikut:

NO	Akun	31 Desember 2017	31 Desember 2016
1	<i>Peralatan Dan Mesin</i>	168.418.788,00	168.418.788,00
3	<i>Gedung dan Bangunan</i>	122.262.369,00	122.262.369,00
2	<i>Jalan, Jaringan dan Irigasi</i>	250.000,00	250.000,00
	JUMLAH	290.931.157,00	290.931.157,00

2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
a. Pendapatan	0,00	0,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2017 serta realisasi Tahun Anggaran 2016, adalah *nihil*

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2017	2016
(1)	Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00
	- Pajak			
	- Retribusi ...			
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
b. Belanja	1.379.555.423,00	1.526.060.369,00

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2017 SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tersebut merupakan pengguna anggaran Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2017 sebagai berikut.

	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
1) Belanja Operasi	1.284.640.423,00	1.506.907.469,00

Belanja Operasi SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2017 Rp 1.284.640.423,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2017	2016
(a)	Belanja Pegawai	854.143.583,00	829.933.902,00	912.697.850,00

(b)	Belanja Barang dan Jasa	430.496.840,00	421.093.982,00	456.454.276,00
Jumlah		1.284.640.423,00	1.251.027.884,00	1.369.152.126,00

31 Desember 2017	31 Desember 2016
(Rp)	(Rp)

2) Belanja Modal

94.915.000,00

19.152.900,00

Belanja Modal SKPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2017 Rp 92.967.500,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2017 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2017	2016
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah 1	0,00	0,00	0,00
2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor lainnya	40.565.000,00	39.951.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	27.500.000,00	26.305.000,00	5.950.000,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	22.300.000,00	22.161.500,00	10.435.000,00
	Jumlah 2	90.365.000,00	88.967.500,00	16.385.000,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Air Minum Daerah	4.550.000,00	4.550.000,00	0,00
	Jumlah 3	4.550.000,00	4.550.000,00	,00
	Total Belanja Modal	94.915.000,00	92.967.500,00	16.385.000,00

Jumlah tersebut termasuk:

- Realisasi Belanja Modal Rp 92.967.500,00 berasal dari Belanja yang terdiri dari (*Ex : Belanja Peralatan dan Mesin Rp 88.417.500,00 dan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 4.550.000,00*);

-

3. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

31 Desember 2017
(Rp)

a. Pendapatan LO

0,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer ,

dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2017 dan sebagai berikut, adalah *nihil* sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	2017 (Rp)
(1)	Pendapatan Asli Daerah	0,00
	- Pajak	
	- Retribusi ...	
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00
Jumlah		0,00

31 Desember 2017

(Rp)

1.251.027.884,00

b. Beban

Beban LO merupakan belanja atau beban yang telah sudah benar-benar dimanfaatkan dan terjadi pada tahun berkenaan, dengan realisasi dalam tahun 2017, sebagai berikut.

1) **Beban Pegawai**

Beban Pegawai merupakan saldo Beban Pegawai periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp. 901.933.902,-

Sedangkan Beban Pegawai menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Pegawai	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	717.683.902,00
2.	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	112.250.000,00
3.	Honorium PNS	30.400.000,00
4.	Honorium Non PNS	41.600.000,00
Jumlah Total		901.933.902,00

2) **Beban Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa merupakan saldo Beban Barang dan Jasa periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 349.093.982,00

Sedangkan Beban Barang dan Jasa menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Barang dan Jasa	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Persediaan Bahan Habis Pakai	39.138.950,00
2.	Beban Persediaan Bahan/Material	4.720.250,00
3.	Beban Jasa Kantor	13.243.432,00
4.	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	24.406.550,00
5.	Beban Cetak dan Penggandaan	4.944.000,00
6.	Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.200.000,00

7.	Beban Sewa Perlengkapan dan Perawatan Kantor	1.950.000,00
8.	Beban Makan dan Minum	46.927.000,00
9.	Beban Pakaian Kerja	13.046.000,00
10.	Beban Perjalanan Dinas	154.502.800,00
11.	Beban Pemeliharaan	16.275.000,00
12.	Beban Kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS	9.900.000,00
13.	Beban uang yang diberikan kepada pihak ketiga/Masyarakat	6.000.000,00
14.	Beban Jasa Pihak Ketiga	12.840.000,00
Jumlah Total		349.093.982,00

Beban persediaan-LO disajikan dengan basis akrual, beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*). Dengan penggunaan metode fisik maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik dikalikan dengan nilai per unit sesuai dengan metode masuk pertama keluar pertama.

3) Beban Hibah

Beban Hibah merupakan Beban Hibah periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Hibah menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Hibah	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Hibah kepada Pemerintah	0,00
2.	Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0,00
3.	Beban Hibah kepada Perusahaan Daerah/BUMD	0,00
4.	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0,00
5.	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0,00
6.	Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar	0,00
Jumlah Total		0,00

4) Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial merupakan Beban Bantuan Sosial periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Bantuan Sosial menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Bantuan Sosial	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0,00
2.	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0,00
Jumlah Total		0,00

5) Beban Penyusutan

Beban Penyusutan adalah Beban Penyusutan yang berasal dari Belanja Modal Perolehan sebelum tahun anggaran 2014, sedangkan belanja modal tahun 2017 telah dilakukan penyusutan pada posisi per 31 Desember 2017.

Sedangkan Beban Penyusutan menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Penyusutan	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	127.856.299,00
2.	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11.016.574,00
3.	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00
Jumlah Total		138.872.873,00

6) Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang merupakan Beban Penyisihan Piutang periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Penyisihan Piutang menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Penyisihan Piutang	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	0,00
2.	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0,00
Jumlah Total		0,00

7) Beban Lain-lain

Beban Lain-lain merupakan Beban Lain-lain periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 yang terealisasi sebesar Rp 0,00

Sedangkan Beban Lain-lain menurut jenisnya dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel

No.	Rincian Beban Lain-lain	Realisasi (Tahun 2017)
1.	Beban Penurunan Nilai Investasi	0,00
2.	Beban Penyisihan Dana Bergulir	0,00
3.	Beban Lain-lain	
Jumlah Total		0,00

c. **Surplus/Defisit dari Operasi**

Surplus/Defisit dari Operasi merupakan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan dari kegiatan operasi. Surplus/Defisit dari Operasi selama periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp (1.251.027.884,00)

d. **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Realisasi Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2017 sebesar Rp 0,00

e. **Surplus/Defisit - LO**

Surplus/Defisit - LO merupakan adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non

operasional dan pos luar biasa. Surplus/Defisit pada Laporan Operasional per 31 Desember 2017 surplus sebesar Rp (1.251.027.884,00)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan.

- a. Saldo awal ekuitas tahun 2017 sebesar Rp 980.977.231,00 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2016.
- b. Surplus/defisit – LO sebesar Rp (1.251.027.884,00) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas Tahun 2017.
- c. Ekiutas akhir sebesar Rp (2.324.972.615,00).

BAB VI

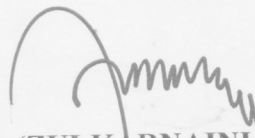
PENJELASAN TAMBAHAN

OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada penyusunan Laporan Keuangan 2017 dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan Restatement Neraca Per 31 Desember 2017 (setelah Audit).
2. Perhitungan Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017.
3. Perhitungan penyusutan per 31 Desember 2017.

Tapan, Januari 2018

Kepala OPD Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan



(ZULKARNAINI, S.Sos.MM)

NIP. 19671117 199303 1 008